

ABSTRAK

Latar belakang: Sebanyak 54,40% remaja ternyata tidak mengetahui hubungan seks pertama kali bisa menyebabkan kehamilan. Persentase kehamilan dari remaja yang melakukan hubungan badan mencapai 10,53%, kehamilan tersebut tidak direncanakan. Di Kabupaten Bantul masalah remaja yang paling tinggi juga persalinan remaja 49 kasus, anemia 30 kasus, dan seks pranikah 26 kasus. salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk mengurangi dan mencegah permasalahan remaja tersebut adalah penyediaan tempat pelayanan kesehatan reproduksi remaja yang mudah diterima dan terjangkau yaitu PIK-KRR.

Tujuan: Untuk mengkaji dan mengetahui pemanfaatan PIK-KRR terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku tentang seks pranikah pada siswa-siswi SMA N 1 Sewon, Kabupaten Bantul.

Metode: Desain penelitian kuantitatif dengan metode cross-sectional, besar sampel 145 orang pada remaja SMA N 1 Sewon kelas 1 dan 2 usia 15-21 tahun. Teknik pengambilan sampel adalah acak sederhana. Analisis data menggunakan analisis univariabel, bivariabel dengan uji statistik chi-square $p < 0,05$ dan tingkat kemaknaan CI 95%, dan multivariabel dengan regresi logistik.

Hasil: Pemanfaatan PIK-KRR dengan pengetahuan remaja, sikap remaja tentang seksual pranikah, dan perilaku seks pranikah bermakna. Pemanfaatan PIK-KRR berhubungan signifikan jika dari nilai OR 3,3 (CI 95%: 1,63-6,62). Pemanfaatan PIK-KRR dengan sikap remaja tentang seksual pranikah bermakna OR 3,8 (CI 95%: 1,35-10,71). Pemanfaatan PIK-KRR bermakna dengan perilaku seks pranikah dilihat dari nilai OR 5,3 (CI 95%: 0,62-45,64).

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan pemanfaatan PIK-KRR dengan pengetahuan remaja, sikap remaja tentang seksual pranikah, dan perilaku seks pranikah. Siswa yang sering memanfaatkan PIK-KRR akan mempunyai pengetahuan remaja tinggi, sikap remaja tentang seksual pranikah positif, dan perilaku seks pranikah yang ringan.

Kata kunci: Pemanfaatan PIK-KRR, pengetahuan, sikap, perilaku, seks pranikah

ABSTRACT

Background : There were 54,40% adolescence did not know that the sex relation for the first time could cause a pregnancy. The percentage of pregnancy from the adolescence doing the body context achieving 10,53%, the pregnancy was not planned. In Bantul Regency, the adolescence problems was high also about the adolescence childbirth 49 cases, anemia 30 cases and unmarried sex 26 cases. One of the efforts was need to be done to decrease and to prevent the adolescence problem by preparing a service place for adolescence reproduction easily to be accepted and reached as PIK-KRR.

Objective : To research and to know the utilization of PIK-KRR toward a knowledge, attitude and behavior about unmarried sex for the students of SMA N I Sewon, Bantul Regency.

Method : The research design was a quantitative with cross sectional method, the sample was 145 people for the students of SMA N I Sewon class 1 and 2 aged 15-21 years. The sample taking technique was a random sampling. The data analysis used an univariable, bivariable with statistic test of chi-square $p < 0,05$ and the meaning level of CI 95%, and multivariable with logistic regression.

Result : The utilization of PIK-KRR with adolescence knowledge, adolescence attitude about unmarried sexuality and sex behavior of the meaning unmarried sex. The utilization of PIK-KRR correlate a significant if the value of OR 3,3 (CI 95% : 1,63 – 6,62). The utilization of PIK-KRR with adolescence attitude about unmarried sex meant that OR 3,8 (CI 95% : 1,35 – 10,71). The utilization of PIK-KRR meant with unmarried sex behavior to be seen from the value of OR 5,3 (CI 95% : 0,62 – 45,64).

Conclusion : There was a significant correlation about the utilization of PIK-KRR with the adolescence knowledge, adolescence attitude about unmarried sexuality and unmarried sex behavior. The student who was often utilizing the PIK-KRR having a high knowledge, having a positive sexuality and a light sex attitude.

Key Words : The utilization of PIK-KRR, knowledge, attitude, behavior, unmarried sex.